

# **TATA CARA PELAPORAN SPT PPN STATUS PEMBETULAN PT XYZ MENGGUNAKAN WEB FAKTUR (STUDI KASUS DI PT DMS KONSULTAN)**

**Oleh**

Aini Melati Suci

## **RINGKASAN**

PT XYZ tercatat sebagai klien PT DMS Konsultan untuk pelaksanaan kewajiban perpajakan atas PPN. PT DMS Konsultan melakukan pembetulan atas pelaporan SPT PPN masa September 2020. Tujuan dalam membuat Tugas Akhir ini untuk memaparkan tata cara pelaporan SPT PPN status pembetulan PT XYZ menggunakan web faktur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah hasil wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil dan pembahasan permasalahan yang terjadi karena pada saat pelaporan SPT PPN masa September 2020 telah dilaksanakan tepat waktu, PT XYZ memberitahukan bahwa faktur pajak yang sebelumnya tidak memiliki identitas pembeli namun terdapat identitas pembeli sehingga PT DMS Konsultan perlu melakukan pembetulan agar dapat mengkreditkan PM sebagai pengurang PK. Perubahan perhitungan PPN yang terjadi atas pelaporan SPT PPN status pembetulan bulan September 2020 diperoleh dari PK yang harus dipungut sebesar Rp247.955.508, PM yang dapat dihitung sebesar Rp56.771.914, sehingga PK dikurangi PM sebesar Rp191.183.594. PT DMS Konsultan menggunakan kompensasi Lebih Bayar PT XYZ bulan Juli 2020 sebesar Rp188.646.999, dan Kurang Bayar yang seharusnya dibayar sebesar Rp2.536.595. Pada saat itu PT XYZ melaksanakan kewajiban PPN sebesar Rp2.536.400 pada bulan Oktober tahun 2020 atas pelaporan SPT PPN status normal masa September tahun 2020 sehingga mengakibatkan PT XYZ melaksanakan kewajiban PPN sebesar Rp195 pada bulan November tahun 2020 akibat pembetulan pada saat menginput faktur pajak keluaran atas pelaporan SPT PPN status pembetulan masa September 2020.

**Kata Kunci:** *Pelaporan, Pembetulan, SPT PPN*